



**PENGARUH PROFESIONAL TRAINING, PASAR KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN  
PERSONALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM  
PROFESI AKUNTAN PUBLIK**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma)

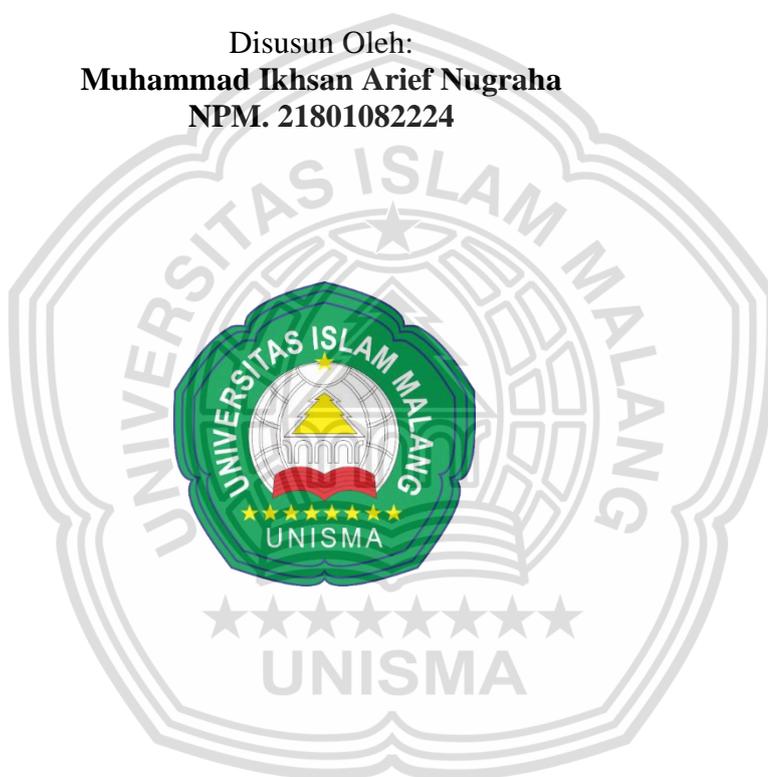
**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

**Muhammad Ikhsan Arief Nugraha**

**NPM. 21801082224**

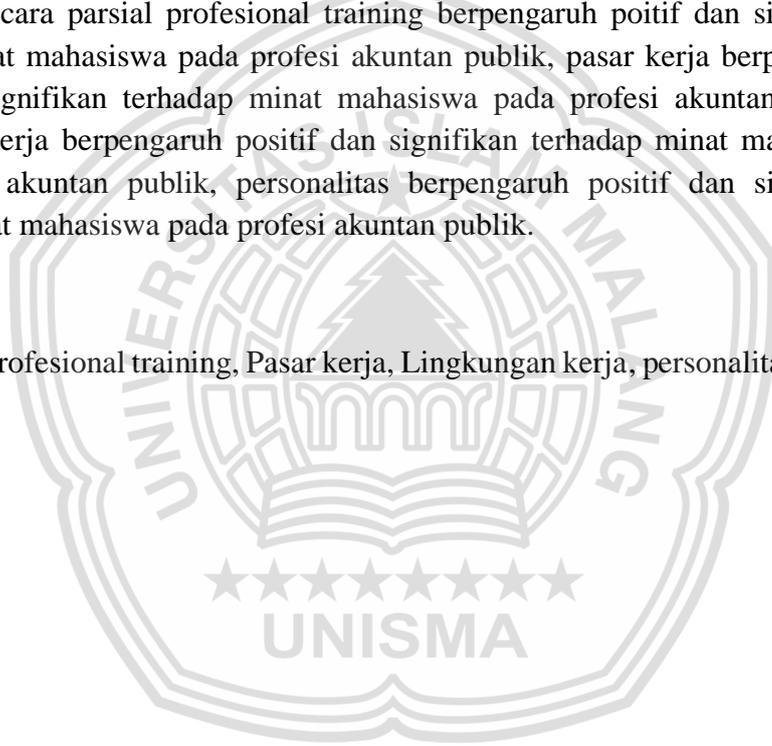


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG  
2023**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana dan sejauh mana Pengaruh profesional training, pasar kerja, lingkungan kerja dan personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam profesi akuntan publik. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi universitas islam malang angkatan 2018 yang berjumlah 291 orang dan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin didapatkan sampel sebanyak 74. Pengujian dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 26. Di dapatkan hasil profesional training, pasar kerja, lingkungan kerja dan personalitas berpengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik. Sedangkan secara parsial profesional training berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik, pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik, lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik, personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pada profesi akuntan publik.

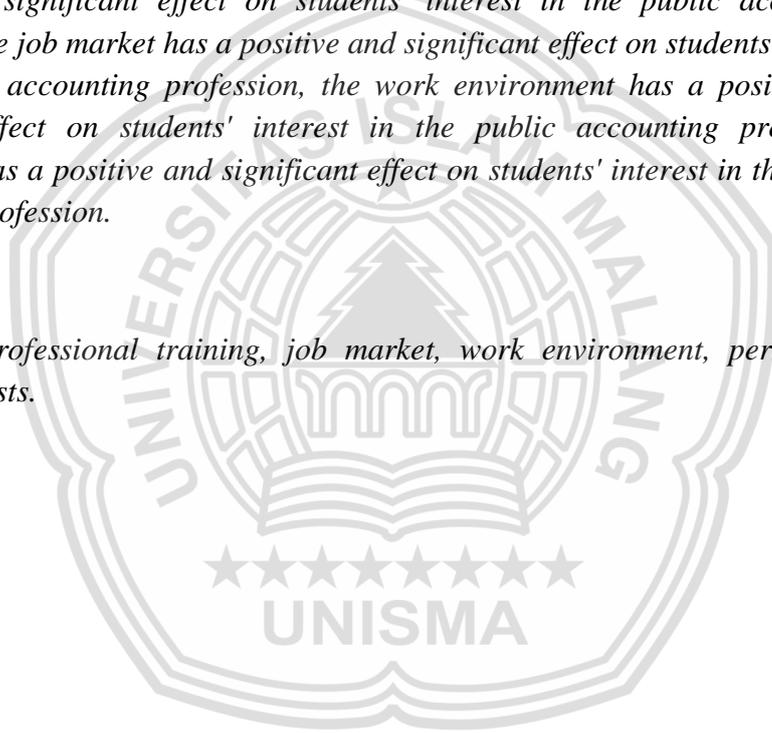
Kata kunci : Profesional training, Pasar kerja, Lingkungan kerja, personalitas, minat mahasiswa.



## ABSTRACT

*This study aims to find out how and to what extent professional training, job market, work environment and personality influence the interest of accounting students in the public accounting profession. The population in this study were students majoring in accounting at the Malang Islamic University class of 2018, totaling 291 people and the sample in this study using the slovin formula obtained a sample of 74. The test was carried out using IBM SPSS version 26. The results obtained were professional training, job market, work environment and personality simultaneously have a positive and significant effect on students' interest in the public accounting profession. Meanwhile, partially professional training has a positive and significant effect on students' interest in the public accounting profession, the job market has a positive and significant effect on students' interest in the public accounting profession, the work environment has a positive and significant effect on students' interest in the public accounting profession, personality has a positive and significant effect on students' interest in the public accounting profession.*

*Keywords: Professional training, job market, work environment, personality, student interests.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pemilihan sebuah profesi bagi mahasiswa adalah tahap awal dari pembentukan karir. Semua mahasiswa pastinya berharap bisa mendapatkan profesi yang baik dan menjanjikan untuk masa depannya. Untuk memperoleh profesi yang diinginkan atau dicita-citakan, setiap mahasiswa diharuskan untuk belajar dan bersikeras untuk meningkatkan kualitas kerja dan tanggung jawab yang dimilikinya agar mempunyai senjata yang kuat untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan penuh dengan persaingan. Profesi Akuntan Publik contohnya, profesi ini merupakan profesi dari ahli akuntansi yang bertugas untuk mengawasi, menyusun, menginspeksi, membimbing, dan memperbaiki tata buku serta administrasi instansi pemerintahan atau perusahaan, maka dari itu profesi ini butuh profesionalitas dan personalitas yang baik.

Akuntan Publik terdiri adalah mempunyai izin dari Menteri Keuangan atau pejabat yang berwenang untuk menjalankan praktik Akuntan Publik, tugas Akuntan Publik sudah di atur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Akuntan Publik biasanya bertugas pada Kantor Akuntan Publik atau (KAP) atau beberapa Akuntan Publik juga mendirikan kantor KAP nya sendiri atau independent. Di dalam Pasal 3 ayat (1) Undang Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, jasa yang diberikan Akuntan Publik adalah yang pertama Jasa audit atau informasi keuangan

historis, yang kedua adalah jasa revidi atas informasi keuangan historis, yang ketiga adalah jasa asuransi lainnya. Profesi Akuntan Publik berfokus pada kegiatan audit, yaitu memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Dewayanin, 2017). Jasa Akuntan Publik banyak dibutuhkan perusahaan, karena profesi ini pihak yang menjadi jembatan antara hubungan pemilik modal dan pihak manajemen (Pratama, 2021). Jadi tidak bisa di pungkiri bahwa profesi Akuntan Publik adalah profesi yang sangat menunjang masa depan dan seharusnya diminati banyak orang atau mahasiswa.

Ada beberapa factor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menerjuni profesi sebagai Akuntan Publik, salah satu diantaranya adalah Profesional Training. Professional training adalah pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan sifat professional. Pertimbangan pada pelatihan professional yaitu mahasiswa akuntansi melihat fasilitas pelatihan professional yang dapat diberikan oleh perusahaan ataupun pihak eksternal yang bekerja sama dengan perusahaan. Dalam memulai suatu pekerjaan pelatihan professional dapat menjadi bekal bagi mahasiswa akuntansi. Selain pada saat memulai pekerjaan, mahasiswa akuntansi juga dapat mempertimbangkan apakah perusahaan memberikan fasilitas pengembangan diri berupa pelatihan-pelatihan selama berada di perusahaan. Pelatihan-pelatihan ini dapat mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki dan dapat berpengaruh pada kinerja di kemudian hari (Nana, 2018). Segala sesuatu yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan dapat berupa pelatihan yang harus dihadapi sebagai

syarat diterimanya seseorang pada profesi tertentu, pelatihan rutin saat bekerja, pelatihan di luar pekerjaannya (Saputra, 2018).

Selain professional training, pasar kerja juga mempengaruhi minat untuk berprofesi sebagai Akuntan Publik berikutnya adalah pasar kerja. Pasar kerja bisa dikatakan sama seperti ketersediaan lowongan kerja yang beredar di masyarakat. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dibandingkan pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang sedikit. Penelitian Talamaosandi (2017), pasar kerja bisa disebut juga permintaan serta penawaran dalam ketenaga kerjaan. Dimana masyarakat menawarkan tenaganya dan perusahaan memerlukan tenaga tersebut. Dalam mempertimbangkan pasar kerja, hal-hal yang biasa diperhatikan yaitu keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi (Harahap, 2017).

Selain professional training dan pasar kerja, lingkungan kerja juga termasuk factor yang mempengaruhi minat masyarakat atau mahasiswa untuk menjalani profesi Akuntan Publik. Lingkungan kerja adalah suatu tempat, suasana, atau hubungan antar seseorang di tempat kerja yang sama. Lingkungan kerja yang baik dapat memberi rasa aman dan nyaman kepada pegawai. Lingkungan kerja juga bisa menjadi dongongan untuk pegawai agar bekerja secara optimal. Eldiana (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan intensitas jam lembur), tingkat persaingan antar karyawan, dan tekanan kerja yang merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Lingkungan kerja adalah hal yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen, karena lingkungan kerja juga

bisa menjadi hal yang dipertimbangkan oleh karyawan untuk bertahan atau tidak di tempat tersebut. Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang pekerja, metode kerjanya, sebagai pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok (Afandi, 2018)

Demikian pula personalitas, personalitas juga termasuk factor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menjalani profesi Akuntan Publik Personalitas bisa disebut juga karakter atau kepribadian dari diri orang itu sendiri. Personalitas biasanya terbentuk dari lingkungan atau kehidupan mulai anak-anak hingga beranjak dewasa. (Ambari & Ramantha, 2017), Personalitas merupakan penentu potensial dari perilaku individu dalam situasi atau kondisi tertentu. Dari pendapat tersebut bisa dilihat bahwa personalitas dapat mempengaruhi interaksi seseorang dengan seseorang yang lain, maka dari itu personalitas juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk memilih profesinya, karena di tempat saat seseorang berprofesi disitulah seseorang juga akan berinteraksi bahkan berkerja sama untuk tujuan yang sama. Menurut (Temaluru, 2019), kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik tertentu, yang relatif permanen dan memberikan, baik konsistensi maupun individualitas pada perilaku seseorang.

Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Jakarta, Tarkosunary, jumlah akuntan di Indonesia masih tergolong sedikit karena dibandingkan beberapa negara di ASEAN, jumlah akuntan di Indonesia masih rendah. Jumlah anggota IAPI sebanyak 4.000 orang namun yang memiliki

praktik izin Akuntan Publik baru 1.416 orang. Masih minimnya 4 jumlah akuntan di Indonesia ketimbang akuntan asing di Asia Tenggara menjadikan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai lembaga profesional akuntansi harus terus berupaya melakukan sertifikasi akuntan untuk menjadi akuntan profesional (Ika, Aprilia 2019).

Jumlah Akuntan Publik di Indonesia lebih sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah Akuntan Publik di negara ASEAN seperti Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand. Padahal di Indonesia memiliki jumlah penduduk dan jumlah lulusan akuntansi pertahunnya 35.000 lulusan sarjana akuntansi tetapi jumlah Akuntan Publik pertahunnya hanya berkisaran 1000. Sedangkan di negara Malaysia memiliki jumlah akunan publik 30.236 orang bahkan di Thailand jumlah Akuntan Publik mencapai 62.739 orang. Kondisi ini semakin genting dengan adanya kesepakatan Masyarakat Ekoomi ASEAN (MEA) yang memberi peluang kepada akuntan profesional di kawasan ASEAN untuk berkarir di negara ASEAN lainnya termasuk Indonesia yang mengakibatkan peluang dan proporsi akuntan Indonesia yang berkarir di Indonesia semakin tertekan. Padahal sebagian besar akuntan profesional yang tersedia pun didominasi oleh akuntan yang sudah berumur lebih dari 50 tahun dan berjenis laki-laki. Hal ini berarti, hanya sedikit mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.

Beberapa tahun terakhir pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia mengalami penurunan. Menurut direktur (Director IAPI., 2020)), profesi Akuntan Publik Indonesia dalam kondisi kritis, penyebabnya bisa jadi karena

banyak tahapan yang harus dilakukan seseorang untuk menjadi Akuntan Publik, bahkan yang sudah memiliki sertifikat CPA (Certified Publik Accountant) walaupun harus melalui 2 (dua) tahap pemeriksaan lagi untuk mendapatkan rekomendasi di IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) untuk menjadi Akuntan Publik. Berikut adalah gambar perkembangan pertumbuhan Akuntan Publik dari tahun 2014 sampai tahun 2020.

**Tabel 1. Pertumbuhan Akuntan Publik dari tahun ke tahun**

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Penambahan
2014	999	-
2015	1053	54
2016	1093	40
2017	1279	189
2018	1358	79
2019	1424	66
2020	1429	5

Sumber : IAPI 2020

Berdasarkan penelitian dari Oktaviani, dkk (2020) Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier menjadi akuntan publik. Menurut Dananjaya dan Rasmini (2019) Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara pertimbangan pasar kerja, pelatihan professional serta personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi

pada pemilihan karir. Sedangkan Justika (2022) Sedangkan lingkungan kerja, personalitas dan penghargaan finansial tidak berpengaruh.

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa jumlah penambahan Akuntan Publik pada tahun 2015 sampai 2017 meningkat, namun pada tahun 2018 sampai 2020 penambahan Akuntan Publik menurun drastis. Turunnya penambahan pada profesi Akuntan Publik ini bisa saja disebabkan oleh minat mahasiswa yang sangat minim. Hal ini juga bisa disebabkan oleh banyak tahapan yang harus dilakukan seseorang untuk menjadi Akuntan Publik, bahkan yang sudah memiliki sertifikat CPA (Certified Public Accountant) walaupun harus melalui 2 (dua) tahap pemeriksaan lagi untuk mendapatkan rekomendasi di IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) untuk menjadi Akuntan Publik. Maka dari itu penelitian dengan judul **PENGARUH PROFESIONAL TRAINING, PASAR KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN PERSONALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PROFESI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma)** ini perlu dilakukan

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profesional Training, Pasar kerja, Lingkungan kerja dan Personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam profesi Akuntan Publik?

2. Bagaimana Professional Training berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam profesi Akuntan Publik?
3. Bagaimana Pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam profesi Akuntan Publik?
4. Bagaimana Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam profesi Akuntan Publik?
5. Bagaimana Personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam profesi Akuntan Publik?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut

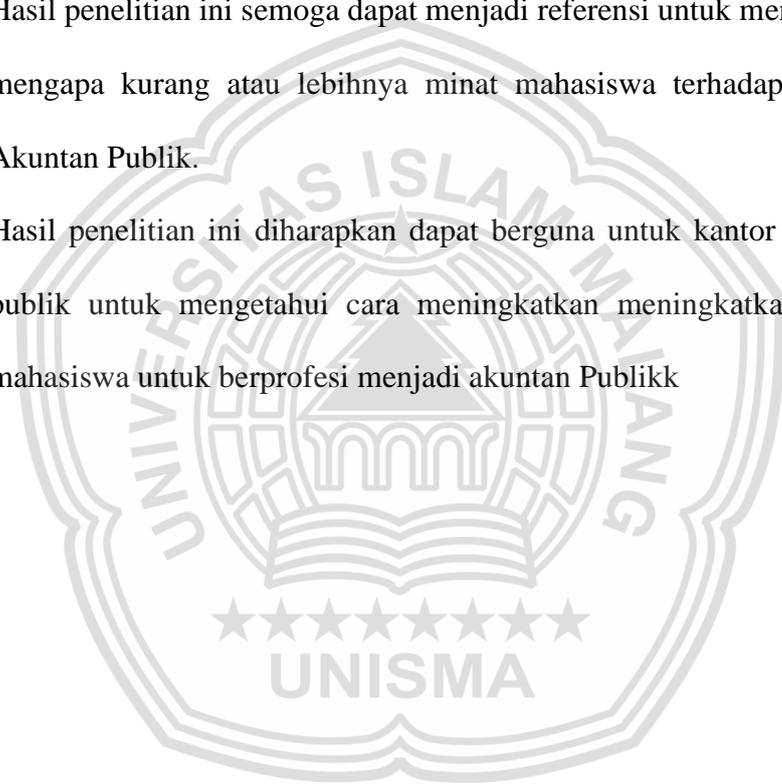
1. Untuk mengetahui apakah Profesional Training, Pasar kerja, Lingkungan kerja dan Personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam profesi Akuntan Publik?
2. Untuk mengetahui bagaimana Professional Training berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam profesi Akuntan Publik?
3. Untuk mengetahui bagaimana Pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam profesi akuntan Publik?
4. Untuk mengetahui bagaimana Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam profesi Akuntan Publik?

5. Untuk mengetahui bagaimana Personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam profesi Akuntan Publik?

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Adanya manfaat dalam penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi referensi untuk mengetahui mengapa kurang atau lebihnya minat mahasiswa terhadap profesi Akuntan Publik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk kantor akuntan publik untuk mengetahui cara meningkatkan meningkatkan minat mahasiswa untuk berprofesi menjadi akuntan Publik



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel professional training, pasar kerja, lingkungan kerja dan personalitas terhadap minat minat mahasiswa akuntansi dalam profesi akuntan publik. Pengujian ini menggunakan model regresi linier berganda, yang dimana hasilnya antara lain:

1. Professional Training, Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas berpengaruh secara simultan terhadap Minat Profesi Akuntan Publik.
2. Professional Training berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat profesi akuntan publik.
3. Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat profesi akuntan publik.
4. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat profesi akuntan publik.
5. Personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat profesi akuntan publik.

#### 5.2. Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini antara lain:

1. Dikarenakan penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa yang belum tentu mengalami magang atau pernah bekerja di, maka akan

mempengaruhi validitas jawaban responden. Sebab keadaan yang terjadi di lapangan mungkin tidak sesuai dengan persepsi dari responden.

2. Penelitian ini memerlukan waktu yang cukup lama, dikarenakan banyak mahasiswa atau responden yang slow respon atau tidak memerdulikan grup.
3. *Adjusted R Square* penelitian ini sebesar 84.1% saja, ini dikarenakan variabel yang digunakan adalah professional training, pasar kerja, lingkungan kerja, dan personalitas sebagai variabel independen dan minat profesi akuntan publik sebagai variabel dependen.

### 5.3.Saran

Saran ini diberikan kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang didasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan yang terjadi selama penelitian penulis, antara lain:

1. Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian kepada responden atau mahasiswa yang sudah pernah bekerja atau magang di KAP .
2. Bagi peneliti selanjutnya lebih baik membagikan secara offline atau membagikannya ke dalam humpunan-himpunan yang bisa memantau proses pengisian kuisisioner dan tidak memerlukan waktu yang lama, atau jika ingin membagikan secara online di sarankan untuk mengirimkan kuisisioner ke 1 per 1 kontak yang ada di grup angkatan atau lainnya.

3. Bagi peneliti-peneliti berikutnya untuk dapat menambahkan variabel lainnya, yang mungkin berpengaruh terhadap minat profesi akuntan publik, hal ini agar kajian tentang profesi akuntan publik dapat diperluas. Variabel lain yang dapat ditambahkan menurut penelitian dari Arifambayun (2019) , Oktaviani, Zoebaedi dan Ani (2020) , Anggraini (2020) , Fitriyana dan Sumiyati (2021) antara lain: penghargaan finansial (Gaji), nilai-nilai sosial, nilai instrinsik, kompensasi, dan gender.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, IP, & Ramantha, IW (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, ojs.unud.ac.id
- Anica, A. (2021). “Pengaruh Nilai Nilai Sosial Lingkungan Kerja Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area)” (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)
- Anggraini T. (2020) Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Mahasiswa Akuntansi S1 pada Universitas Swasta di Jakarta Selatan Tahun 2020). *Jurnal Ekonomika dan Menejemen* 9(2) 164-178
- Arifambayun, T. (2019). Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi. Diakses dari <http://eprintslib.umngl.ac.id/803/1/>
- Dananjaya I, D, G, N., & Rasmini N, K. (2019) Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi* 29 (2) 899-911.
- Dewayani, Mega Arista, dkk. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *The 6th University Research Colloquium*.
- Eldiana. (2018). “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)”.
- Fitriyana, W., & Sumiyati, L. (2021). Analisis Yang Mempengaruhi Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik Di Bandar Lampung. *Jurnal Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* 1(10) 98-111
- Ghozali. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. BPFE Universitas Diponegoro.
- Harahap, Y. A. (2017). *Factors Affecting The Interests Of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants*, 1(1), 51–61.
- Heri, S. (2017). *Auditing & Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Justika, T, A., (2022) “Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Perhargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Karier Menjadi Akuntan Publik (Studi

Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 UIN SUKA RIAU)".  
Diakses Dari <http://repository.uin-suska.ac.id/61022/1/>

Mangkunegara, A. A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Manurung, N., (2022) "Pengaruh Professionalisme, Tekanan Anggaran, Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan". Diakses Dari <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17716/>

Nana. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pada Pemilihan Karir. *Pemilihan, K. D.* (2018).

Ningrum, E, P., Hasibuan, L, B., & Dewi, N, K. (2021). Pengaruh Pelatihan Professional, Pertimbangan Pasar Kerja, Pernghargaan FInansial, Personalitas, Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor. *Jurnal Menejemen Bisnis* 24(2). 256-257

Oktaviani, Y, S., Zoebardi, F., & Ani, S, M. (2020) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *Jurnal RELEVAN* 1(1) 47-59. Diakses dari <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN>

Pratama, B (2021). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.Skripsi".

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sukarniati, L. (2019). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Budi Utama

Suniantara, I Gede, & Dewi, Luh Gede Krisna (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), Universitas Udayana,

Talamaosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19 (1), 1-26.

Temaluru. (2019). *Pengembangan Pengakuan Profesional*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.



Thian, A. (2021). *Dasar-dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. Yogyakarta : Penerbit Andi

Yopeng, & Hapsari. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mendorong Pemilihan Profesi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, 17

